

Sesilia ansieta

by UNITRI Press

Submission date: 15-Nov-2023 07:19PM (UTC-0800)

Submission ID: 1994651190

File name: Sesilia_ansieta.docx (37.63K)

Word count: 911

Character count: 5677

**UJI KOMPOSISI KIMIA TEPUNG DAUN GAMAL, KALIANDRA, DAN
SENGON**

2
(Studi Kasus di Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang)

SKRIPSI



Oleh:
SESILIA ANSIETA
2014410094

2
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang komposisi kimia dari tepung daun gamal, tepung daun kaliandra, dan tepung daun sengon. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2018 sampai 5 Agustus 2018, di Dusun Prodo Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Sampel di analisis di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Universitas Brawijaya Malang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daun gamal, daun kaliandra, dan daun sengon yang diperoleh dari Desa Klampok Kecamatan Singosari. Tanaman-tanaman yang digunakan diambil dari tanaman yang ditanam (T), tanaman pagar (P), dan tanaman yang tumbuh liar (L). Daun yang digunakan untuk sampel diambil berdasarkan posisi daun pada batang (pucuk, tengah, dan bawah). Variabel yang diukur adalah bahan kering (BK), abu (A), protein kasar (PK), serat kasar (SK), lemak kasar (LK). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tepung daun gamal pada bagian pucuk BK (90,36%), A (8,06%), PK (19,23%), SK (13,47%), LK(3,71), tepung daun gamal pada bagian tengah BK (90,09%), A (10,20%), PK (20,31%), SK (15,52%), LK (3,5%), tepung daun gamal pada bagian bawah BK (89,09%), A (9,66%), PK (21,70%), SK (12,36%), LK (4,91%). Tepung daun kaliandra pada bagian pucuk BK(91,93%), A (8,94%), PK (24,08%), SK (15,11%), LK (4,45%), tepung daun kaliandra pada bagian tengah BK (90,95%), A (8,95%), PK (24,08%), SK (14,16%), LK (4,14%), tepung daun kaliandra pada bagian bawah BK (90,87%), A (8,93%), PK (23,69%), SK (13,78%), LK (4,47%). Tepung daun sengon pada bagian pucuk, BK (89,16%), A (8,33%), PK (21,06%), SK (11,61%), LK (4,34%), tepung daun kalia ndra pada bagian tengah BK (90,14%), A (8,72%), PK (21,23%), SK (11,92%), LK (4,37%), tepung daun sengon pada bagian bawah BK (10,11%), A (9,72%), PK (20,77%), SK (12,05%), LK (4,50%). Bahan kering daun sesungguhnya dari tanaman gamal pucuk 34,28 %, pada bagian tengah 23,88 %, pada bagian bawah 32,50 %, tanaman kaliandra bagian pada pucuk 32,03 %, pada bagian tengah 23,03 %, pada bagian bawah 26,59 %, tanaman sengon pada bagian pucuk 30,26 %, pada bagian tengah 33,26 %, pada bagian bawah 31,93 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tepung daun gamal, kaliandra dan sengon menunjukkan kecenderungan nutrisi pada bahan kering dan protein kasar meningkat, sedangkan abu, lemak kasar dan serat kasar cenderung berkurang, karena tinggi rendahnya pada komposisi kimia tepung daun dipengaruhi lokasi pengambilan daun dengan ketinggian yang berbeda, kondisi lingkungan seperti kondisi tanah (jenis, pH, dan kandungan hara) kondisi tanah pada penelitian ini tidak diamati, iklim (suhu dan curah hujan), serta manajemen (pemeliharaan dan interval pemanenan) dan umur tanaman.

Kata Kunci: Komposisi Kimia, Tepung Daun Gamal, Kaliandra, Sengon

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pemberi naungan, penahan erosi dan digunakan sebagai bahan pakan. Bila tanaman digunakan sebagai bahan pakan, setidaknya tanaman tersebut memiliki kandungan kimia sebagai penyumbang kebutuhan nutrisi bagi ternak. Oleh karena itu, komposisi kimia tanaman sangat perlu diketahui sebelum diberikan kepada ternak peliharaan.

Tanaman yang biasa digunakan yaitu tanaman gamal, kaliandra, dan sengon. Ketiga tanaman ini cepat beradaptasi di Indonesia, sehingga cepat dikenal di kalangan peternak melalui pemanfaatan daun sebagai pakan ternak. Tanaman-tanaman tersebut termasuk dalam tanaman leguminosa. Tanaman leguminosa merupakan hijauan pakan yang produksinya berkesinambungan dan memiliki nilai lebih dalam kandungan protein, mineral dan vitamin. Sehingga, ketersediaan gamal, kaliandra, dan sengon perlu mendapat perhatian dan diolah lebih lanjut untuk mempertahankan kualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perlu diketahui bahwa komposisi kimia yang terkandung didalam daun dapat menentukan kualitas.

Kualitas tanaman gamal, kaliandra dan sengon ditentukan oleh wilayah tanaman tersebut tumbuh, umur tanaman dan lain sebagainya. Hal ini didukung oleh pendapatnya Kartasapoetra (1991) yang dikutip oleh Savitri *dkk.*, (2012) pemanenan hijauan dipengaruhi oleh musim, umur pemotongan dan interval pemotongan. Komposisi kimia pada daun sangat ditentukan oleh jarak pemotongan. Menurut Tarigan (2009) menjelaskan bahwa kandungan protein kasar, kalsium, dan fosfor semakin menurun seiring dengan meningkatnya interval pemotongan, sedangkan

kandungan bahan organik, NDF, ADF semakin tinggi dengan meningkatnya interval pemotongan.

Desa Klampok¹¹ merupakan salah satu di desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Desa Klampok dikenal sebagai desa penyumbang daging ternak pada umumnya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada wilayah tumbuh tanaman gamal, kaliandra dan sengon. Ketiga tanaman ini dimanfaatkan oleh masyarakat desa sebagai penyumbang nutrisi bagi ternak peliharaan. Wilayah tumbuh sebuah tanaman akan berpengaruh terhadap komposisi gizi tanaman tersebut.

Komposisi daun tanaman telah menjadi bagian terpenting sebagai pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi ternak pada umumnya. Beberapa peneliti telah mengidentifikasi kandungan kimia pada daun tanaman gamal, daun tanaman kaliandra, dan daun tanaman sengon. Hasil identifikasi dan analisa proksimat telah menjadikan daun-daun tersebut sebagai aset bagi subsektor peternakan. Pengujian kimia terus dilakukan, hal¹² ini didasarkan pada berbagai hal salah satunya wilayah tumbuhnya tanaman, jarak pemangkasan, dan posisi daun pada batang.

Kualitas tepung daun dapat diketahui dengan analisis proksimat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui uji komposisi kimia daun gamal, kaliandra, dan sengon.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu: berapa komposisi kimia yang terkandung di dalam³ tepung daun gamal, tepung daun kaliandra dan tepung daun sengon?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi tentang komposisi kimia dari¹⁴ tepung daun gamal, kaliandra dan tepung daun sengon

⁶ 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai berapa komposisi kimia ³tepung daun gamal, daun kaliandra, dan daun sengon serta menjadi acuan awal pengembangan ⁷pakan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada ternak ruminansia.

Sesilia ansieta

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
3	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	3%
4	id.123dok.com Internet Source	3%
5	medpub.litbang.pertanian.go.id Internet Source	2%
6	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
7	zombiedoc.com Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
13	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1 %
14	animalproduction.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Sesilia ansieta

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
